

BAB II

GAMBARAN UMUM MITRA

2.1 Sejarah Singkat

Gugus Mitigasi Lebak Selatan didirikan oleh penduduk Desa Panggarangan di Lebak Selatan, Banten, dan berfokus pada mitigasi kebencanaan di Lebak Selatan. Mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana adalah tugas dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024). Inisiatif masyarakat ini bertujuan untuk membuat masyarakat Lebak Selatan lebih siap dan tangguh untuk menghadapi bencana yang mungkin terjadi di wilayah tersebut.



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

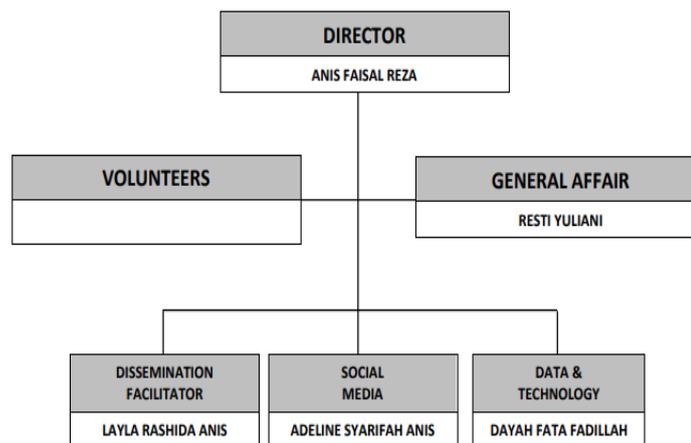
Bapak Anis Faisal Reza mendirikan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dan diikuti oleh delapan anggota lainnya dari berbagai latar belakang dan usia. Gugus Mitigasi Lebak Selatan didirikan pada tanggal 13 Oktober 2020 dan sekarang berusia empat tahun. Saat ini, Dhia Ara Ghaniapasha dari Universitas Multimedia Nusantara Selatan (SMU) telah berkolaborasi dengan 28 kolaborator dari berbagai bidang, termasuk teknologi, keuangan, dan komunitas masyarakat, pada Acara MARIMBA dalam komunitas SMU Lebak Selatan. Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah memulai program siap tsunami di beberapa wilayah Lebak Selatan. Program ini diukur melalui 12 indikator siap tsunami. Program ini dimulai dengan kolaborator dan universitas dari berbagai wilayah, termasuk Universitas Multimedia Nusantara.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah dihargai karena tujuan dan visi misi yang jelas. National Tsunami Ready Board (NTRB) Indonesia dan International Oceanographic Commission UNESCO (IOCUNESCO) telah memberikan status Tsunami Ready. Untuk mencapai visi dan misinya, Gugus Mitigasi Lebak Selatan berfokus pada empat tahapan utama manajemen kebencanaan: mitigasi, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan. Kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan implementasi dari keempat tahap ini, yang dibagi menjadi dua program utama: program Tsunami Ready dan program Resilience Komunitas.

2.2 Struktur Organisasi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah komunitas berbasis masyarakat yang berfokus pada mitigasi kebencanaan di wilayah Lebak Selatan. Organisasi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari enam anggota, masing-masing bertanggung jawab atas pengelolaan organisasi. Anggota termasuk direktur, urusan umum, sukarelawan, data dan teknologi, penyebaran, media sosial, dan fasilitator distribusi. Berikut adalah struktur organisasi GMLS:

LAMPIRAN KEPUTUSAN Nomor : 001/Kep/GMLS/2023



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

- ***Director***

Bapak Anis Faisal Reza, direktur GMLS, mengawasi langsung Program Proyek Kemanusiaan. Dia bertanggung jawab untuk memberikan arahan strategis dan memastikan bahwa kegiatan dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan organisasi berjalan dengan baik, direktur juga bertanggung jawab untuk merencanakan strategi, membuat keputusan penting, dan mengawasi kinerja tim. Selain itu, mereka diharuskan untuk mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan, bekerja sama dengan pihak eksternal, dan mengelola anggaran. Dalam situasi darurat, direktur bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan respons krisis program mitigasi bencana.

- ***General Affairs***

Ibu Resti Yuliani sekarang menjabat. General Affairs bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya internal organisasi, termasuk fasilitas, kebutuhan operasional, konsumsi, dan pengaturan logistik harian. Tugas mereka adalah memastikan bahwa semua kebutuhan dasar organisasi terpenuhi dan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan lancar. General Affairs juga bekerja sama dengan bagian logistik untuk memastikan bahwa semua kegiatan organisasi berjalan lancar.

- ***Data & Technology***

Bagian Data & Technology, dipimpin oleh Dayah Fata Fadilah, bertanggung jawab atas pengelolaan sistem informasi dan infrastruktur teknologi yang digunakan oleh GMLS. Tugas utama bagian ini adalah memastikan bahwa perangkat lunak dan perangkat keras bekerja dengan baik dan menjaga keamanan data dan informasi yang ada. Bagian ini juga berperan dalam pengembangan aplikasi atau platform digital yang mendukung kegiatan mitigasi dan komunikasi, termasuk pengembangan.

- ***Dissemination Facilitator***

Layla Rashida Anis memegang posisi ini dan bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi dan hasil kegiatan yang sedang berlangsung, memastikan bahwa komunikasi berjalan secara efektif dan efisien kepada berbagai pihak, mengorganisir dan memfasilitasi penyebaran materi informasi.

- ***Social Media***

Adeline Syarifah Anis mengelola akun media sosial GMLS untuk mendukung kegiatan yang sedang dilakukan, membuat konten yang relevan untuk meningkatkan kesadaran publik, dan berinteraksi dengan audiens di media sosial.

2.3 Produk/Jasa GMLS

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas atau organisasi masyarakat sipil yang bergerak di bidang mitigasi bencana dan edukasi kebencanaan, khususnya di wilayah Lebak Selatan, Banten, yang dikenal sebagai salah satu kawasan rawan gempa di Indonesia. Produk dan jasa utama yang ditawarkan GMLS berkaitan erat dengan pelayanan sosial dan kemanusiaan, terutama dalam bentuk:

1. Edukasi dan Pelatihan Mitigasi Bencana

GMLS menyelenggarakan kegiatan pelatihan kesiapsiagaan bencana, simulasi evakuasi, serta penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara menghadapi situasi darurat, khususnya gempa bumi dan tsunami. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan literasi kebencanaan masyarakat lokal, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

2. Pendampingan dan Advokasi Komunitas Tangguh Bencana

GMLS mendampingi pembentukan dan penguatan komunitas tangguh bencana (KTB) di desa-desa pesisir. Pendampingan ini mencakup pelatihan kader, pemberdayaan masyarakat, serta fasilitasi penyusunan rencana kontinjensi dan jalur evakuasi lokal.

3. Pemetaan Risiko dan Data Kebencanaan Berbasis Masyarakat

Salah satu jasa penting GMLS adalah pengumpulan dan pemetaan data risiko bencana secara partisipatif, yang dilakukan bersama masyarakat. Data tersebut meliputi identifikasi wilayah rawan, titik kumpul, jalur evakuasi, serta kelompok rentan. Proyek mahasiswa dalam pembuatan dashboard interaktif turut memperkuat aspek ini melalui penyajian data yang lebih visual dan mudah diakses.

4. Informasi dan Penyebaran Awareness melalui Media Sosial dan Digital

GMLS juga aktif menyebarkan informasi kebencanaan, panduan tanggap darurat, dan berita lokal melalui kanal media sosial dan website komunitas. Kehadiran dashboard interaktif yang dikembangkan mahasiswa menjadi salah satu bentuk penguatan digitalisasi layanan informasi kebencanaan mereka.